

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
10 Juni 2024**

Nur Fajriani Fadilah Sultan 105421106320
Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020/
nurfajriani@med.unismuh.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Akne Vulgaris ataupun disebut jerawat, ialah peradangan sistemik pada unit polisebasea yang ditandai dengan keluhan lesi kulit berupa komedo, papula, pustula, nodul dan kista. Penyakit ini dapat sembuh sendiri dan tidak berakibat fatal. Namun, kondisi tersebut cukup memprihatinkan karena Akne Vulgaris juga memberikan efek psikologis seperti depresi dan rasa cemas, yang dapat mempengaruhi kepribadian, harga diri, mengurangi rasa percaya diri, dan kurangnya rasa untuk bersosialisasi ataupun bertemu dengan orang lain. Pasien dengan akne vulgaris biasanya mengeluhkan ruam di tempat yang paling umum seperti wajah, dada atas, punggung atas serta bahu. Sebab pasti dari kondisi ini belum di ketahui, tetapi terdapat faktor yang berpengaruh padanya. Faktor yang berperan, termasuk faktor keturunan, hormon, stress, pola makan, kebersihan wajah, penggunaan kosmetik, dan obat-obatan.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini secara umum bertujuan guna membuktikan adanya keterkaitan timbulnya akne vulgaris berdasarkan penggunaan jenis kosmetik.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan Metode yang dipakai ialah metode observasi analitik dengan pendekatan *Cross-sectional* yang dipakai untuk menilai variable bebas serta terikat dengan bersamaan diwaktu bersamaan dengan memakai alat ukur wawancara serta kuesioner. Serta untuk menentukan korelasi antar variable menggunakan analisis univariat dan bivariat korelasi *Spearman Rho*.

Kesimpulan : Tidak terdapat korelasi signifikan diantara pemakaian jenis kosmetik dan munculnya jerawat.

Kata Kunci : *Akne Vulgaris* dan Penggunaan Jenis Kosmetik.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY**

10 June 2024

Nur Fajriani Fadilah Sultan 105421106320

Medical Education Students, Faculty of Medicine and Health Sciences
Muhammadiyah University of Makassar Class of [2020/](#)
nurfajriani@med.unismuh.ac.id

ABSTRACT

Background: *Acne Vulgaris*, also known as acne, is a systemic inflammation of the polysebaceous unit characterized by complaints of skin lesions in the form of blackheads, papules, pustules, nodules and cysts. This disease is self-limiting and not fatal. However, the condition is quite concerning because *Acne Vulgaris* also has psychological effects such as depression and anxiety, which can affect personality, self-esteem, reduce self-confidence, and lack of feeling to socialize or meet others. Patients with *acne vulgaris* usually complain of rashes in the most common places such as the face, upper chest, upper back and shoulders. The exact cause of this condition is unknown, but there are factors that influence it. Factors that play a role include heredity, hormones, stress, diet, facial hygiene, use of cosmetics, and medications.

Research Objective: This study generally aims to prove the relationship between the onset of *acne vulgaris* based on the use of cosmetics.

Research Methods: This study uses the method used is the analytical observation method with a cross-sectional approach used to assess the independent and dependent variables simultaneously at the same time by using interview measuring instruments and questionnaires. And to determine the correlation between variables using univariate and bivariate analysis of Spearman Rho correlation.

Conclusion: There is no significant correlation between the use of cosmetics and the appearance of acne.

Keywords: *Acne Vulgaris* and Use of Cosmetics.